

**PEMAHAMAN MATERI MANAJEMEN KEUANGAN DITINJAU DARI
PERSEPSI TENTANG PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN
VARIASI MENGAJAR DOSEN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2011/2012**

JURNAL PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna Memenuhi
derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan Akuntansi**



Disusun Oleh :

DYAH AYU LARASATI

A 210 100 020

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Prof. Dr. H. Yetty sarjono, M.Si

NIP/NIK : 204

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Dyah Ayu Larasati

NIM : A 210 100 020

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : **PEMAHAMAN MATERI MANAJEMEN KEUANGAN
DITINJAU DARI PERSEPSI TENTANG PENGGUNAAN
MEDIA PEMBELAJARAN DAN VARIASI MENGAJAR
DOSEN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN 2011/2012**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta,

Pembimbing


Prof. Dr. H. Yetty sarjono, M.Si
NIK 204



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT KETERANGAN

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : DyahAyuLarasati

NIM : A 210 100 020

Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : **PEMAHAMAN MATERI MANAJEMEN KEUANGAN
DITINJAU DARI PERSEPSI TENTANG PENGGUNAAN
MEDIA PEMBELAJARAN DAN VARIASI MENGAJAR
DOSEN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN 2011/2012**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalty kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta,
Yang menyerahkan

DYAH AYU LARASATI

ABSTRAK

PEMAHAMAN MATERI MANAJEMEN KEUANGAN DITINJAU DARI PERSEPSI TENTANG PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN VARIASI MENGAJAR DOSEN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2011/2012

Dyah Ayu Larasati, A210100020. Program Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh persepsi tentang penggunaan media pembelajaran terhadap pemahaman materi manajemen keuangan, 2) Pengaruh variasi mengajar dosen terhadap pemahaman materi manajemen keuangan, 3) Pengaruh persepsi tentang penggunaan media pembelajaran dan variasi mengajar dosen terhadap pemahaman materi manajemen keuangan. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kuantitatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan pada hasil analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011 yang berjumlah 147 mahasiswa dengan sampel 105 mahasiswa yang diambil dengan teknik proporsional random sampling. Data yang diperlukan diperoleh melalui metode angket dan metode dokumentasi. Sebelumnya dilakukan penelitian, angket telah diuji-cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R^2 , sumbangan relatif dan efektif. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi: $Y = 10,312 + 0,379X_1 + 0,329X_2$ yang artinya pemahaman materi manajemen keuangan dipengaruhi oleh persepsi tentang penggunaan media pembelajaran dan variasi mengajar dosen. Kesimpulan yang diperoleh adalah: 1) Persepsi tentang penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif terhadap pemahaman materi manajemen keuangan pada mahasiswa FKIP Akuntansi angkatan 2011 UMS. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,916 > 1,983$ ($\alpha=5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,004$. 2) Variasi Mengajar dosen berpengaruh positif terhadap pemahaman materi manajemen keuangan pada mahasiswa FKIP Akuntansi angkatan 2011 UMS. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,233 > 1,983$ ($\alpha=5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$. 3) Persepsi tentang penggunaan media pembelajaran dan variasi mengajar terhadap pemahaman materi manajemen keuangan pada mahasiswa FKIP Akuntansi angkatan 2011 UMS. Berdasarkan hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $31,105 > 3,085$ pada taraf signifikansi 5%. 4) variabel X_1 memberikan sumbangan relatif sebesar 38,46% dan sumbangan efektif sebesar 14,58%, variabel X_2 memberikan sumbangan relatif sebesar 61,5% dan sumbangan efektif sebesar 23,31%. 5) Hasil perhitungan R^2 diperoleh 0,379, berarti 37,9% pemahaman materi manajemen keuangan dipengaruhi oleh persepsi tentang penggunaan media pembelajaran dan variasi mengajar, sisanya sebesar 62,1% dipengaruhi variabel di luar penelitian.

Kata Kunci : Persepsi tentang Penggunaan Media Pembelajaran, Variasi Mengajar Dosen, Pemahaman Materi

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan penentu kemakmuran suatu bangsa. Bangsa yang makmur akan memiliki pendidikan yang berkualitas karena dengan adanya pendidikan yang berkualitas akan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam negara tersebut. SDM yang berkualitas juga dipengaruhi dengan keberhasilan pendidikan dalam suatu negara. Di Indonesia, pendidikan digunakan untuk menyiapkan tenaga kerja, kepentingan politik dan untuk membangun karakter bangsa. Diharapkan SDM di Indonesia dapat menjadi SDM yang berkualitas sehingga mampu meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia untuk menjadikan negara yang maju. Dalam pendidikan ada proses pembelajaran yang dilakukan untuk melaksanakan pendidikan tersebut.

Dalam pembelajaran hal yang terpenting adalah dimana mahasiswa mampu memahami apa yang dosen ajarkan atau sampaikan. Mulyasa (2003:78) menyatakan bahwa “Pemahaman adalah kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu”. Pemahaman yang baik, mahasiswa akan dapat mengembangkan apa yang telah diperolehnya dari pengalaman maupun dari informasi yang didapatnya karena dengan pemahaman seorang mahasiswa dapat menangkap apa yang diperolehnya.

Kenyataannya banyak mahasiswa yang belum memahami apa yang telah mereka pelajari dari materi perkuliahan khususnya manajemen keuangan. hal ini dapat dilihat dari kesulitan dalam ujian semester yang dialami oleh mahasiswa mengenai materi manajemen keuangan. Mahasiswa hanya menghafal materi manajemen keuangan tanpa memahami apa yang mereka hafalkan. Padahal menghafal akan bersifat sementara dimana akan lupa atau hilang jika ujian tersebut telah berlalu. Kesulitan pemahaman ini dilatar belakangi oleh ketidaktertarikan mahasiswa terhadap materi manajemen keuangan di perkuliahannya. Ketidak tertarikan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti penggunaan media pembelajaran dan variasi mengajar dosen.

Dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan untuk mendorong mahasiswa dalam memahami materi. Menurut Schram (dalam Suwarna, 2006:128) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah “Teknologi pembawa pesan (informasi) yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran”. Media pembelajaran ada bermacam-macam seperti halnya buku dan gambar. Baru-baru ini perkembangan teknologi sekarang ini telah banyak berkembang teknologi-teknologi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran seperti halnya komputer dengan berbagai program aplikasi di dalamnya, begitu pula dengan internet dengan berbagai informasi yang dapat diakses.

Selain penggunaan media pembelajaran, variasi mengajar dosen juga mempengaruhi pemahaman materi mahasiswa. Variasi mengajar dosen dilihat dari bagaimana perilaku dosen dalam mengajar. Dosen perlu melakukan variasi dalam mengajarnya, ini mencakup ada perilaku atau sikap dosen saat mengajar. Dosen yang dapat bersikap menarik saat mengajar akan menimbulkan perhatian pada mahasiswa. Menurut Suprihatiningrum (2013:65) menyatakan bahwa: “Untuk mengatasi kejenuhan, perlu diciptakan situasi dan kondisi pembelajaran yang bervariasi. Apabila guru mampu menghadirkan proses mengajar yang bervariasi, kemungkinan besar kejenuhan tidak akan terjadi”. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa akan tertarik dengan pembelajaran apabila dosen dapat membawa suasana di dalam kelas yang menari.

B. LANDASAN TEORI

1. Pengertian Pemahaman

Menurut Abdullah (2006:149), “Memahami berasal dari kata paham yang artinya mengerti, memaklumi dan mengetahui sesuatu hal yang sedang diamati, didengarkan, dikerjakan ataupun sesuatu hal yang sedang terjadi”.

2. Pengertian Persepsi tentang Penggunaan Media Pembelajaran

Ada beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut Syam (2011: 3) “persepsi adalah pemaknaan atau arti terhadap informasi (energi atau stimulus) yang masuk ke dalam kognisi manusia”. Menurut Heinich dkk. (dalam Arsyad, 2005:4) “media pembelajaran adalah batasan medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima”. Menurut Rusman (2012:162) media pembelajaran memiliki fungsi sebagai berikut: 1) Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang dapat memperjelas, mempermudah, mempercepat penyampaian pesan atau materi pelajaran kepada para siswa. 2) Sebagai komponen dari sub sistem pembelajaran yang menentukan keberhasilan proses maupun hasil pembelajaran. 3) Sebagai pengarah dalam pesan atau materi apa yang akan disampaikan atau kompetensi apa yang akan dikembangkan untuk dimiliki siswa dalam proses pembelajaran. 4) Sebagai permainan atau membangkitkan perhatian dan motivasi siswa. 5) Meningkatkan hasil dan proses pembelajaran. 6) Mengurangi terjadinya verbalisme. 7) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang dan daya indra.

3. Pengertian Variasi Mengajar

Variasi mengajar merupakan bermacam atau beragam bentuk kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam menyajikan materi pelajaran kepada siswa (Suprihatiningrum, 2013:65).

Berdasarkan tujuan variasi mengajar di atas Suprihatiningrum (2013:67) mengidentifikasi ada 4 komponen dalam variasi mengajar yang meliputi: 1) Variasi Gaya Mengajar. 2) Variasi Media dan Bahan Ajar. 3) Variasi Interaksi. 4) Variasi Metode Mengajar

C. METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif karena penelitian untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat yang diolah dengan menggunakan data kuantitatif atau angka. Menurut Sugiyono (2006:10), “Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih”. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk peneliti populasi atau sampel tertentu, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada mahasiswa FKIP Akuntansi angkatan 2011 yang dilakukan pada bulan Desember 2013 sampai dengan selesai. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 157 mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tabel *isaac* dan *Michael* dengan taraf signifikan 5% sehingga dapat diambil sample sebesar 105 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah proporsional random sampling cara undian, dan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data berasal dari data primer yaitu angket pemahaman materi, persepsi tentang penggunaan media pembelajaran dan variasi mengajar dan data sekunder yang berupa daftar nama populasi dan daftar nama sampel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel terikat pemahaman materi (Y) dan variabel bebas yaitu persepsi tentang penggunaan media pembelajaran (X_1) dan variasi mengajar (X_2).

Instrumen penelitian berupa item-item pertanyaan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 mahasiswa FKIP Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Teknik ini digunakan untuk menguji instrumen dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat kevalidan dan keandalan (reliabel) angket. Metode yang digunakan dalam uji validitas yaitu Korelasi Bivariate Pearson (*Product Moment Pearson Correlation*). Sedangkan dalam uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Selanjutnya, dilakukan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas dan uji linieritas. Apabila kriteria uji prasyarat analisis telah terpenuhi selanjutnya dilakukan uji analisis regresi berganda untuk

mengetahui pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y . Kemudian dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Setelah itu dilakukan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Kemudian dilakukan Koefisien determinasi untuk mengetahui berapa persen variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Yang terakhir adalah mencari sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE).

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) di Indonesia yang terletak di jalan Ahmad Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura, Surakarta. Amal usaha bidang pendidikan ini bertekad mewujudkan kampus sebagai "Wacana Keilmuan dan Keislaman" yakni mampu menumbuhkan budaya islami yang menguasai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dilandasi nilai-nilai keislaman sesuai manhaj Muhammadiyah. Kepada segenap sivitas akademiknya senantiasa ditanamkan sikap kerja keras, jujur, ikhlas, sabar, berintegritas tinggi, pemikiran positif, rasional obyektif, adil dan berhati bersih sebagai landasan moral pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan ilmu-ilmu keislaman, menyongsong era globalisasi.

Sebelum dilaksanakannya angket penelitian, dilakukan terlebih dahulu uji coba angket atau tryout angket untuk mengetahui apakah angket yang digunakan valid dan reliabel atau tidak. Dari uji coba angket yang dilakukan pada 20 mahasiswa diluar sampel maka diperoleh data yang valid dan reliable. Item angket dinyatakan valid jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi (α) = 5% yaitu 0,444. Angket dikatakan tidak valid jika $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$ sebesar 0,444. Dengan jumlah soal untuk variabel terikat pemahaman materi (Y) sebanyak 10 soal. Sedangkan variabel bebas Persepsi tentang penggunaan media pembelajaran (X_1) sebanyak 10 soal dan variabel bebas variasi mengajar dosen sebanyak 10 soal. Dari uji angket pemahaman materi (Y), Persepsi tentang penggunaan media pembelajaran (X_1) dan variasi mengajar dosen semua item soal dinyatakan valid.

Angket dikatakan reliabel jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan nilai r positif. Hasil uji reliabilitas angket pemahaman materi (Y), Persepsi tentang penggunaan media pembelajaran (X_1) dan variasi mengajar dosen memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) masing-masing sebesar 0.800, 0.784 dan 0.799. nilai (r_{11}) dari masing-masing variabel lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% yaitu sebesar 0.444 sehingga dikatakan bahwa seluruh angket dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Data skor angket pemahaman materi (Y), berdasarkan hasil analisis dan perhitungan dari output *SPSS For Windows versi 15.0* diperoleh: Mean sebesar 37,11 dengan *standar error of mean* sebesar 0,440, median sebesar 37, modus sebesar 38, skor maksimal diperoleh angka 48, skor minimal diperoleh angka 26, standar deviasi sebesar 4,507 yang merupakan akar dari varian yaitu 20,314, skweness sebesar -0,013 yang diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std. Error skweness sebesar 0,236 dan diperoleh hasil -0,055, kurtosis sebesar 0,028 dan diubah ke nilai rasio dengan cara membagi dengan Std. Error kurtosis sebesar 0,467 dan diperoleh hasil -0,060.

Data skor angket persepsi tentang penggunaan media pembelajaran (X_1), berdasarkan hasil analisis dan perhitungan dari output *SPSS For Windows versi 15.0* diperoleh: Mean sebesar 38,41 dengan *standar error of mean* sebesar 0,326, median sebesar 38, modus sebesar 38, skor maksimal diperoleh angka 47, skor minimal diperoleh angka 30, standar deviasi sebesar 3,336 yang merupakan akar dari varian yaitu 11,129. Nilai skweness sebesar 0,066 yang diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std. Error skweness sebesar 0,236 dan diperoleh hasil 0,280, kurtosis sebesar -0,081 dan diubah ke nilai rasio dengan cara membagi dengan Std. Error kurtosis sebesar 0,467 dan diperoleh hasil -0,173.

Data variasi mengajar dosen (X_2), berdasarkan hasil analisis dan perhitungan dari output *SPSS For Windows versi 15.0* diperoleh : Mean sebesar 37,17 dengan *standar error of mean* sebesar 0,545, median sebesar 37, modus sebesar 36, skor maksimal diperoleh angka 50, skor minimal diperoleh angka 24, standar deviasi sebesar 5,581 yang merupakan akar dari varian yaitu 31,143, skweness sebesar -0,001 yang diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std. Error skweness sebesar 0,236 dan diperoleh hasil -0,004, kurtosis sebesar -0,170 dan diubah ke nilai rasio dengan cara membagi dengan Std. Error kurtosis sebesar 0,467 dan diperoleh hasil -0,364.

Uji normalitas menggunakan uji *liliefors* melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam program *SPSS For Windows versi 15.0*. Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal. L_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 105$ diperoleh 0,086. Pemahaman Materi (Y) diperoleh $L_{hitung} 0,082 < L_{tabel} 0,086$ = data berdistribusi normal. Persepsi tentang penggunaan media pembelajaran (X_1) diperoleh $L_{hitung} 0,064 < L_{tabel} 0,086$ = data berdistribusi normal. Variasi mengajar dosen (X_2) diperoleh $L_{hitung} 0,062 < L_{tabel} 0,086$ = data

berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk menguji hubungan variabel-variabel penelitian bersifat linier atau tidak. Kriteria uji linieritas adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$. Dengan menggunakan *SPSS For Windows versi 15.0*, untuk X_1 terhadap Y diperoleh F_{hitung} sebesar 1,304, nilai ini dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $(\alpha) = 5\%$ dan derajat bebas (16;87) sebesar 1,761, maka dapat diketahui hasilnya adalah $1,304 < 1,761$ dan jika dibandingkan dengan taraf signifikansi $(\alpha) = 5\%$ maka $0,213 > 0,05$, maka dapat disimpulkan antara X_1 dan Y mempunyai hubungan yang linier. Sedangkan X_2 terhadap Y diperoleh F_{hitung} sebesar 1,638, harga ini dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $(\alpha) = 5\%$ dan derajat bebas (22;81) sebesar 1,675, maka dapat diketahui hasilnya adalah $1,638 < 1,675$ dan jika dibandingkan dengan taraf signifikansi $(\alpha) = 5\%$ maka $0,058 > 0,05$, maka dapat disimpulkan antara X_2 dan Y mempunyai hubungan yang linier.

Analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi dengan *SPSS For Windows versi 15.0* diperoleh persamaan $Y = 10,312 + 0,379X_1 + 0,329X_2$. 10,312 menyatakan bahwa apabila ada persepsi tentang penggunaan media pembelajaran (X_1) dan variasi mengajar (X_2) dianggap konstan, maka pemahaman materi akan sama dengan 10,312. Dan 0,379 menyatakan bahwa setiap penambahan satu poin persepsi tentang penggunaan media pembelajaran (X_1) maka akan menambah pemahaman materi (Y) sebesar 0,379 (dengan asumsi variabel persepsi tentang penggunaan media pembelajaran dianggap konstan). Sedangkan 0,329 menyatakan bahwa setiap penambahan satu poin variasi mengajar (X_2) maka pemahaman materi (Y) akan meningkat sebesar 0,329 (dengan asumsi variabel variasi mengajar dianggap konstan).

Uji t untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar. Perhitungan menggunakan program *SPSS For Windows versi 15.0*. Kriteria pengujianya adalah H_0 diterima apabila $-t_{(\alpha/2; n-k-1)} \leq t \leq t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau signifikansi $> 0,05$ dan H_0 ditolak apabila $t > t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau $t < -t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan pengujian hipotesis yang pertama diketahui $t_{tabel} = t_{(\alpha/2; n-k-1)} = t_{(0,025; 141)} = 1,983$. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,916. Keputusan pengujian H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,916 >$

1,983 dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,004. Kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan antara persepsi tentang penggunaan media pembelajaran. Berdasarkan pengujian hipotesis yang kedua diketahui $t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2; n-k-1)} = t_{(0,025; 141)} = 1,983$. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,233. Keputusan pengujian H_0 ditolak, karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $4,233 > 1,983$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan antara variasi mengajar terhadap pemahaman materi.

Uji F untuk mengetahui pengaruh persepsi tentang penggunaan media pembelajaran dan variasi mengajar bersama-sama terhadap pemahaman materi. Perhitungan menggunakan program *SPSS For Windows versi 15.0*. Kriteria pengujian : H_0 diterima apabila $F_{\text{hitung}} < F_{(\alpha, k; n-k-1)}$ atau signifikansi $> 0,05$. H_0 ditolak apabila $F_{\text{hitung}} > F_{(\alpha, k; n-k-1)}$ atau signifikansi $< 0,05$. $F_{\text{tabel}} = F_{(\alpha, k; n-k-1)} = F_{(0,05; 2, 102)} = 3,085$. Berdasarkan analisis data diperoleh data F_{hitung} sebesar 31,105. Keputusan pengujian H_0 ditolak karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $31,105 > 3,085$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Kesimpulan bahwa ada pengaruh persepsi tentang penggunaan media pembelajaran dan variasi mengajar bersama-sama terhadap pemahaman materi.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar. Hasil dari perhitungan dengan dibantu program *SPSS For Windows versi 15.0* diperoleh hasil korelasi parsial (r) sebesar 0,379, selanjutnya dikalikan 100% maka diperoleh hasil 37,9%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh persepsi tentang penggunaan media pembelajaran dan variasi mengajar bersama-sama terhadap pemahaman materi sebesar 37,9%, selanjutnya 62,1% dipengaruhi variabel di luar penelitian.

Perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif variabel persepsi tentang penggunaan media pembelajaran memberikan sumbangan relatif 38,46% dan sumbangan efektif 14,58%, sedangkan variabel variasi mengajar dosen memberikan sumbangan relatif 61,5% dan sumbangan efektif 23,31%. Total sumbangan efektif yang diberikan dari masing-masing variabel persepsi tentang penggunaan media pembelajaran dan variasi mengajar dosen 37,89%.

2. Pembahasan

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar persepsi tentang penggunaan media pembelajaran dan variasi mengajar dosen secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pemahaman materi. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa persepsi tentang penggunaan media pembelajaran dan variasi mengajar dosen secara bersama-sama

berpengaruh positif terhadap pemahaman materi. Hal ini dapat dilihat dari persamaan hasil regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 10,312 + 0,379X_1 + 0,329X_2$$

Hasil persamaan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman materi ditentukan oleh persepsi tentang penggunaan media pembelajaran dan variasi mengajar dosen. Persamaan tersebut menunjukkan angka 0,379 atau positif untuk variabel persepsi tentang penggunaan media pembelajaran (X_1). Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif terhadap pemahaman materi. Sedangkan untuk variabel variasi mengajar (X_2) diperoleh angka persamaan 0,329 atau positif sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel variasi mengajar berpengaruh positif terhadap pemahaman materi. Dalam persamaan, pemahaman materi sebesar 10,312 apabila tidak ada variabel yang mempengaruhi atau bisa dikatakan apabila variabel persepsi tentang penggunaan media pembelajaran dan variasi mengajar dosen. Selanjutnya pemahaman materi akan meningkat 0,379 apabila variabel persepsi tentang penggunaan media pembelajaran meningkat satu poin. Pemahaman materi juga akan meningkat 0,329 jika variabel variasi mengajar dosen meningkat satu poin. Hasil persamaan tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pemahaman materi pada mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2011 ditentukan oleh persepsi tentang penggunaan media pembelajaran dan variasi mengajar.

a. Pengaruh persepsi tentang penggunaan media pembelajaran (X_1) terhadap pemahaman materi (Y)

Selain dari persamaan hasil regresi tersebut, dapat juga dilihat dari hipotesis pertama yaitu “Ada pengaruh persepsi tentang penggunaan media pembelajaran terhadap pemahaman materi manajemen keuangan pada mahasiswa FKIP Akuntansi angkatan 2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Kemudian berdasarkan perhitungan hasil uji t regresi dengan bantuan *SPSS For Windows versi 15.0* memperoleh t_{hitung} variabel persepsi tentang penggunaan media pembelajaran (X_1) sebesar $2,916 > 1,983$ pada taraf signifikan 5%. Yaitu 0,004 menunjukkan adanya pengaruh. Arah pengaruh ditunjukkan oleh nilai persamaan regresi b_1X_1 yaitu +0,379 yang berarti persepsi tentang penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif terhadap pemahaman materi. Dengan hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif, variabel persepsi tentang penggunaan media pembelajaran memberikan sumbangan relatif 38,46% sebesar dan sumbangan efektif sebesar 14,58%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi tentang penggunaan

media pembelajaran berpengaruh positif terhadap pemahaman materi manajemen keuangan pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2011 UMS. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi persepsi tentang penggunaan media pembelajaran, maka semakin tinggi pemahaman materi manajemen keuangan. Sebaliknya, semakin rendah persepsi tentang penggunaan media pembelajaran maka semakin rendah pula pemahaman materi.

b. Pengaruh variasi mengajar dosen (X_2) terhadap pemahaman materi (Y)

Dilihat dari hipotesis kedua yaitu “Ada pengaruh variasi mengajar dosen terhadap pemahaman materi manajemen keuangan pada mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2011”. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi dengan bantuan *SPSS For Windows versi 15.0* memperoleh t_{hitung} variabel variasi mengajardosen (X_2) sebesar $4,233 > t_{tabel} 1,983$ pada taraf signifikan 5% yaitu 0,000 menunjukkan adanya pengaruh. Arah pengaruh ditunjukkan oleh nilai persamaan regresi b_2X_2 yaitu $+0,096$ yang berarti variasi mengajar dosen terhadap pemahaman materi. Kemudian hasil perhitungan dari sumbangan relatif dan sumbangan efektif, variasi mengajar dosen memberikan sumbangan relatif sebesar 61,5% dan sumbangan efektif 23,31%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi mengajar berpengaruh positif terhadap pemahaman materi manajemen keuangan pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2011 UMS. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik variasi mengajar dosen maka semakin tinggi pemahaman materi. Sebaliknya, semakin tidak baik variasi mengajar dosen maka semakin rendah pula pemahaman materi.

c. Pengaruh Persepsi tentang Penggunaan Media Pembelajaran (X_1) dan Variasi Mengajar (X_2) Terhadap Pemahaman Materi (Y)

Dilihat dari pengujian hipotesis ketiga yaitu “Ada pengaruh persepsi tentang penggunaan media pembelajaran dan variasi mengajar dosen secara bersama-sama terhadap pemahaman materi manajemen keuangan pada mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2011”. Berdasarkan hasil perhitungan uji F dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows versi 15.0* diketahui nilai $F_{hitung} 31,105 > F_{tabel} 3,085$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang penggunaan media pembelajaran dan variasi mengajar dosen secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pemahaman

materi manajemen keuangan pada mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2011.

Dengan total koefisien determinasi (R^2) sumbangan efektif variabel persepsi tentang penggunaan media pembelajaran dan variasi mengajar sebesar 37,9%. Sedangkan sisanya 62,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan $Y = 10,312 + 0,379X_1 + 0,329X_2$. Nilai koefisien variabel persepsi tentang penggunaan media pembelajaran adalah variabel yang menyumbang pengaruh lebih tinggi terhadap pemahaman materi dibandingkan dengan variabel variasi mengajar dosen.
2. Variabel persepsi tentang penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif terhadap pemahaman materi manajemen keuangan pada mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2011. Dapat dilihat berdasarkan hasil regresi linier ganda (uji t) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,916 > 1,983$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,004 dengan sumbangan efektif sebesar 14,58%.
3. Variabel variasi mengajar dosen juga berpengaruh positif terhadap pemahaman materi manajemen keuangan pada mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2011. Dari hasil regresi linier ganda diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,233 > 1,983$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 dengan sumbangan efektif sebesar 23,31%.
4. Persepsi tentang penggunaan media pembelajaran dan variasi mengajar dosen berpengaruh secara bersama-sama terhadap pemahaman materi manajemen keuangan pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 UMS. Hal ini berdasarkan pada analisis uji F yang diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $31,105 > 3,085$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yakni 0,000. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,379 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh persepsi tentang penggunaan media pembelajaran dan variasi mengajar dosen terhadap pemahaman materi manajemen keuangan pada mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2011 adalah sebesar 37,9% sedangkan 62,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin.2006.*Studi Islam Kontemporer*.Jakarta:Amzah
- Arsyad, Azhar.2007.*Media Pembelajaran*.Jakarta:PT.Raya Grafinda Perkasa.
- Mulyasa, E.2003.*Kurikulum Berbasis Kompetensi*.Bandung:Remaja Rosda Karya
- Rusman.2012.*Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*.Bandung:Alfabeta
- Sugiyono.2006.*Metode Penelitian Bisnis*.Cetakan ke 9.Bandung:CV Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil.2013.*Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi*.2013.Yogjakarta:Ar-Ruzz Media
- Suwarna.2006.*Pengajaran Mikro*.Yogyakarta :Tiara Wacana.
- W.Syam, Nina.2011.*Psikologi Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*.Bandung:Simbiosis Rekatama Media